

Perbedaan Persepsi Apropriasi Kultural Pada Remaja dan Dewasa Muda = Differences in Perceptions Towards Cultural Appropriation Between Adolescent and Young Adult

Fitria Zahrah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558439&lokasi=lokal>

Abstrak

<div>Representasi budaya adalah hal yang lazim di era globalisasi di mana pertukaran diantara</div><div>budaya hampir tidak dapat dihindari. Representasi budaya dapat dinilai negatif dimana</div><div>representasi tersebut tidak bersesuaian, mengeksplorasi, dan melukai nilai dari budaya</div><div>yang dipinjam, dan bentuk representasi ini disebut dalam berbagai studi sosial sebagai</div><div>tindakan apropiasi kultural. 124 partisipan dari kalangan remaja dan dewasa muda</div><div>berumur 16-24 tahun setuju mengikuti penelitian mengenai persepsi apropiasi kultural,</div><div>dan pada dua kelompok tersebut tidak ditemukan perbedaan yang signifikan $t(122) = .06$,</div><div> $p < .05$. Rata-rata skor persepsi apropiasi kultural pada remaja dan dewasa muda yang</div><div>rendah dan tidak berbeda signifikan dapat dikaitkan dengan tahapan perkembangan pada</div><div>emerging adulthood yang berkaitan dengan eksplorasi identitas, pola mengonsumsi</div><div>media, dan juga faktor struktur budaya Indonesia. Hasil penelitian ini dapat digunakan</div><div>untuk melihat bagaimana posisi Indonesia dalam diskursus mengenai apropiasi kultural</div><div>serta perkembangan identitas pada remaja dan dewasa muda.</div><hr /><div>Cultural representation has become a normal occurrence in a globalized era in which</div><div>cultural exchanges between two or more ethnic groups are unavoidable. Cultural</div><div>representation is often perceived negatively when it has become socially inappropriate,</div><div>or when it exploits or harms the value of the culture that is borrowed, and these forms of</div><div>representation are mentioned in social studies as cultural appropriation. 124 participant</div><div>in high school and college aged 16-24 years old agreed to participates in a research about</div><div>cultural exchange, and there is no statistical differences in perceptions of cultural</div><div>appropriation $t(122) = .06$, $p < .05$. The low differences and mean scores of perception</div><div>towards cultural appropriation on both group is described with its relation to emerging</div><div>adulthood's developmental stage concerning identity exploration, media consumption</div><div>patterns, and Indonesia's cultural structure. The results of this study can be used to</div><div>highlight Indonesia's position on discourses regarding cultural appropriation and shed light</div><div>on identity formation of adolescent and young adults.</div>